

ABSTRAK

Hans Christian Putra Hidayat. 2018. Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Dengan Pendekatan Kontekstual Elemen Inkuiri Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Pakusari. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember.

Pembimbing (1) Rofiatul Hima, M.Hum 2) Drs. Hariyono, M.Pd

Kata Kunci : *Keterampilan Menulis, Teks Pengumuman, Pendekatan Kontekstual Elemen Inkuiri*

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara berkomunikasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyampaikan maksud kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar . Menulis teks pengumuman bertujuan untuk menyampaikan maksud atau pesan berupa pemberitahuan dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya kepada pembaca atau orang lain. Realita di sekolah menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kemampuannya dalam menulis teks pengumuman belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) nilai 70. Pemilihan metode dan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran merupakan hal penting yang perlu dipikirkan oleh guru agar mampu membawa siswa lebih aktif dan produktif. Pendekatan kontekstual elemen inkuiri merupakan sebuah pendekatan yang dapat dijadikan sebuah alternative dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian yaitu apakah pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Pakusari Tahun Pelajaran 2017/2018?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan penggunaan pendekatan kontekstual elemen inkuiri dapat meningkatkan keterampilan menulis teks pengumuman pada siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Pakusari Tahun Pelajaran 2017/2018. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII A SMP Negeri 1 Pakusari Tahun Pelajaran 2017/2018. Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK). Dari hasil penelitian ini diketahui bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa pada pembelajaran siklus II dibandingkan dengan siklus I. Dari 40 siswa, yang mencapai KKM 62.50% (25 siswa) meningkat menjadi 87.50% (35 siswa) dengan nilai rata-rata 68.20 pada siklus I naik menjadi 76.63 pada siklus 2. Dengan demikian telah terjadi peningkatan ketuntasan hasil belajar sebesar 25.00% dan nilai rata-rata sebesar 8,43.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keterampilan menulis sebagai salah satu cara berkomunikasi dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menyampaikan maksud kepada orang lain atau pembaca dengan menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar sehingga apa yang ditulis dan disampaikan sesuai dengan yang diinginkan penulis. Keterampilan menulis pada prinsipnya yaitu melihat adanya hubungan antara keterampilan menulis dengan keterampilan membaca melalui penulis dan pembaca. Bila penulis menuliskan sesuatu, maka orang lain atau pembaca sedikit banyak akan terlibat di dalamnya. Komunikasi tulis yang dapat digunakan untuk menyampaikan maksud kepada pembaca atau orang lain adalah teks pengumuman.

Menulis teks pengumuman bertujuan untuk menyampaikan maksud atau pesan berupa pemberitahuan dengan menggunakan bahasa sebagai alatnya kepada pembaca atau orang lain. Jadi, teks pengumuman adalah salah satu media komunikasi untuk menyampaikan maksud atau pesan kepada pihak lain. Pengumuman dapat digolongkan ke dalam komunikasi lisan dan tulis. Hal ini sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dapat dilihat dari alat komunikasi seperti radio, televisi, komputer, internet, dan sebagainya. Artinya, bila pengumuman itu disampaikan secara lisan, maka pengumuman tersebut tergolong dalam komunikasi lisan. Sebaliknya, bila pengumuman disampaikan secara tulis, maka komunikasi tersebut tergolong ke dalam komunikasi tulis.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dalam pembelajaran bahasa Indonesia mengarahkan siswa terampil berkomunikasi. Siswa dilatih lebih banyak menggunakan bahasa untuk berkomunikasi, bukan dituntut lebih banyak untuk menguasai pengetahuan tentang bahasa. Salah satu pendekatan pembelajaran yang ditawarkan disebut dengan pendekatan kontekstual. Pendekatan kontekstual merupakan konsep belajar yang membantu guru

mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata siswa dan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapan dalam kehidupan. Proses pembelajaran berlangsung secara alamiah dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan memahami, bukan sekedar transfer pengetahuan guru ke siswa. Dalam pendekatan kontekstual ada beberapa elemen, di antaranya adalah elemen inkuiri (menemukan). Inkuiri berarti menemukan, siswa diajak lebih aktif untuk menemukan pengetahuan-pengetahuan baru, bukan semata-mata menghafal materi dari guru (Depdiknas 2006 : 4).

Realita di sekolah menunjukkan bahwa masih banyak siswa yang kemampuannya dalam menulis teks pengumuman belum sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) nilai 70 yang ditetapkan oleh guru bahasa Indonesia di sekolah. Pembelajaran menulis yang dilaksanakan selama ini masih terkesan teoretis karena guru cenderung hanya menerangkan hal-hal yang bersifat teori. Misalnya, siswa hanya diberi teori-teori tentang apa itu pengumuman, bagaimana cara membuat pengumuman, dan sebagainya. Sementara itu, keterampilan menulis pengumuman yang sebenarnya dengan bahasa yang efektif dan komunikatif kurang diperhatikan bahkan tidak diketahui apakah hasil yang dicapai siswa sudah baik atau belum. Hal ini menyebabkan siswa hanya memiliki kemampuan menghafal saja terhadap materi pengumuman yang diterimanya. Mereka juga seringkali tidak memahami secara mendalam materi pengumuman tersebut. Akibatnya siswa kurang terampil menulis teks pengumuman yang sebenarnya. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pemilihan metode dan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran merupakan hal penting yang perlu dipikirkan oleh guru agar mampu membawa siswa lebih aktif dan produktif. Pendekatan kontekstual elemen inkuiri merupakan sebuah pendekatan yang dapat dijadikan sebuah alternatif. Pembelajaran bahasa menulis teks pengumuman melalui pendekatan kontekstual elemen inkuiri siswa diberi kesempatan menemukan suatu konsep dengan menggunakan seluruh kompetensi yang dimiliki. Guru dalam pembelajaran memegang peranan

sebagai pembuat desain pengalaman belajar. Guru berkewajiban menggiring siswa untuk melakukan kegiatan inkuiri. Kadang kala guru memberikan penjelasan, membimbing diskusi, memberikan instruksi-instruksi, memberi pertanyaan, komentar, dan saran kepada siswa. Guru wajib memfasilitasi, media, dan materi pembelajaran yang bervariasi.

Pendekatan inkuiri menuntut siswa berpikir, menuntut siswa memroses pengalaman belajar menjadi sesuatu yang bermakna dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, inkuiri membiasakan siswa untuk produktif, analitis, dan kritis. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri diharapkan dapat mengatasi kesulitan dalam menulis teks pengumuman siswa SMP Negeri 1 Pakusari, khususnya siswa Kelas VII. Dalam pembelajaran tersebut, guru mengaitkan materi yang diajarkannya dengan dunia nyata siswa. Di samping itu, siswa juga harus melampaui sebuah siklus belajar. Siklus dalam pendekatan kontekstual elemen inkuiri yaitu observasi (*observation*), bertanya (*questioning*), mengajukan dugaan (*hypothesis*), pengumpulan data (*data gathering*), dan penyimpulan (*conclusion*).

Penerapan pendekatan kontekstual elemen inkuiri selama belum pernah peneliti lakukan selaku guru bahasa Indonesia dalam pembelajaran menulis teks pengumuman. Oleh karena itu dalam kesempatan ini peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas dengan judul Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Pengumuman Dengan Pendekatan Kontekstual Elemen Inkuiri Pada Siswa Kelas VII A SMP Negeri 1 Pakusari .

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

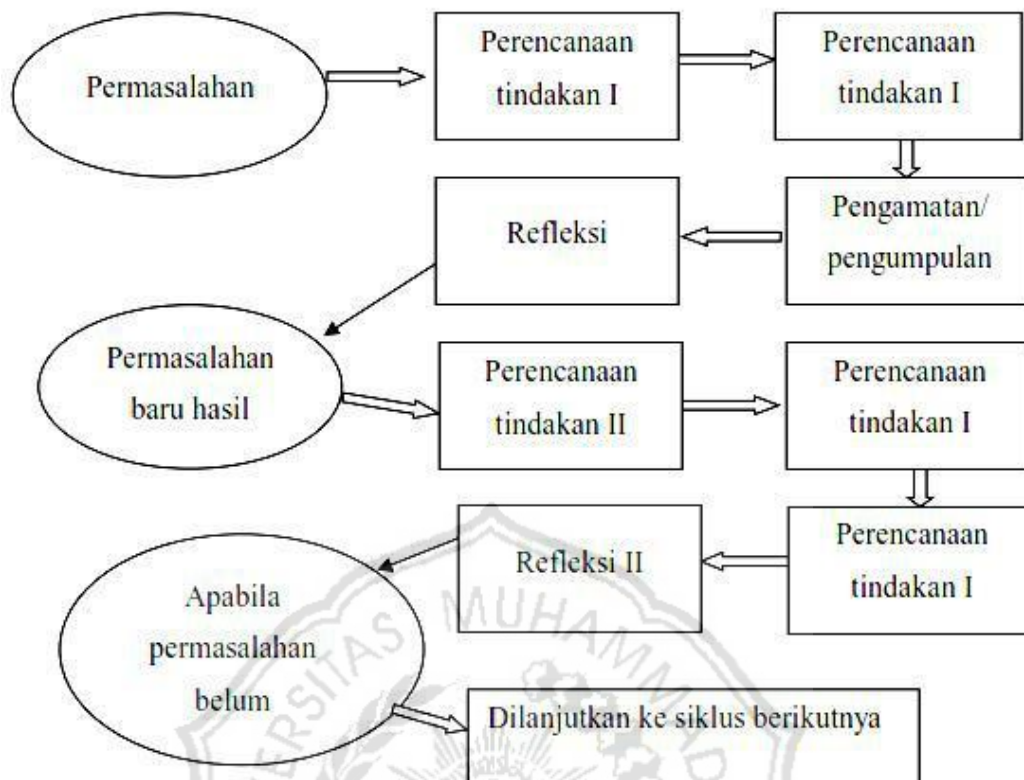
Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Arikunto, dkk (2007:104) “Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang bertujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran di kelas.

Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIIA SMP Negeri 1 Pakusari, yang terdiri dari 30 siswa. Alasan dipilihnya Kelas VIIA sebagai subyek penelitian adalah keterampilan menulis teks pengumuman siswa Kelas VIIA masih rendah dibandingkan dengan Kelas VII yang lain, sehingga kelas ini dapat digunakan untuk penelitian. Tulisan siswa banyak yang menyimpang dari aturan yang berlaku, penggunaan kata maupun kalimat belum tepat.

Desain Penelitian

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan desain penelitian model penelitian tindakan kelas Hopkins (dalam Arikunto, 2007:104). Dalam desain penelitian tindakan kelas Hopkins ini di dalamnya berisi perencanaan tindakan (*Planning*), Penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation adn evaluation*) dan melakukan refleksi, dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang di harapkan tercapat (kriteria Keberhasilan). Adapun desain penelitian yang penulis gunakan sebagai berikut :



Gambar. Spiral Penelitian Tindakan Kelas (Arikunto, 2007:104)

Prosedur Penelitian

Siklus I

a. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dari persiapan mengajarkan teks pengumuman untuk siswa (agar siswa mampu menulis pengumuman dengan bahasa yang efektif dan komunikatif, dengan (1) menyusun rencana pembelajaran, materi teks pengumuman yang menarik, evaluasi hasil belajar siswa dalam menulis teks pengumuman, metode atau teknik yang digunakan ketika mengajar di kelas, media yang menarik, dan pengelolaan kelas yang baik; (2) menyusun instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi dan (3) menyiapkan perangkat tes menulis teks pengumuman berupa soal tes dan pedoman penilaian.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan dalam tahap ini terdiri atas pendahuluan, proses, dan penutup dalam rangka membelajarkan bagi siswa keterampilan menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif dan komunikatif. Secara garis besar tindakan yang akan dilakukan peneliti adalah melakukan proses pembelajaran menulis teks pengumuman dengan pendekatan kontekstual elemen inkuiri. Tindakan ini dilaksanakan dalam lima tahap yaitu : observasi (*observation*), bertanya (*questioning*), mengajukan dugaan (*hypothesis*), pengumpulan data (*data gathering*), dan penyimpulan (*conclusion*).

Langkah-langkah dalam proses inkuiri yang akan dilakukan peneliti adalah sebagai berikut :

- 1) menyadarkan siswa bahwa mereka memiliki keingintahuan terhadap sesuatu;
- 2) mempredugakan suatu jawaban atau penyelesaian tentatif (*hipotesis*);
- 3) mentes jawaban tentatif berdasarkan data dan teori;
- 4) menarik kesimpulan dan membuat keputusan yang valid untuk menjawab permasalahan yang didukung oleh bukti-bukti;
- 5) menggunakan kesimpulan untuk menganalisis data yang baru. Kesimpulan tersebut diperlukan sebagai hipotesis yang baru untuk dibuktikan lebih lanjut.

Tindakan pada siklus I dilaksanakan dua kali pertemuan yang terbagi dalam beberapa tahap, yaitu pendahuluan, proses pembelajaran, dan penutup.

a) *Pertemuan Pertama*

Tahap pendahuluan pada pertemuan pertama ini, peneliti mengkondisikan siswa untuk siap mengikuti pembelajaran dengan dimulai menyapa siswa, memberikan apersepsi mengenai pengertian, sistematika, dan penggunaan bahasa pengumuman, serta guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang dilaksanakan pada hari itu yaitu menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif dan komunikatif.

Pada tahap proses pembelajaran ini, siswa sudah melaksanakan proses belajar yang berlangsung aktif Siswa dibentuk dalam 8 kelompok yang terdiri atas 5

– 6 orang dan masing-masing kelompok diberi contoh teks pengumuman resmi. Masing-masing kelompok diminta mengamati, menganalisis, dan mendiskusikan pengertian, bagian-bagian pengumuman, dan bahasa pengumuman. Siswa mencari persoalan yang berkaitan dengan pengumuman. Siswa mencoba menjawab persoalan. Siswa mengumpulkan data untuk menjawab permasalahan dengan cara bertanya kepada guru, teman atau mencari dan sumber lain. Siswa menyusun simpulan tentang pengertian, bagian-bagian pengumuman, dan bahasa pengumuman. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi. Siswa diminta membuat teks pengumuman resmi tentang kegiatan di dalam sekolah dan dikumpulkan.

Pada tahap penutup ini, siswa bersama guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran hari itu. Guru membagikan penghargaan bagi kelompok yang paling aktif dan paling bagus karyanya. Guru memberikan dorongan kepada siswa agar giat belajar.

b) Pertemuan Kedua

Tahap pendahuluan pertemuan kedua, peneliti mengkondisikan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan dimulai menyapa siswa, melakukan tanya jawab dengan siswa mengenai materi teks pengumuman sebelumnya, dan guru menyampaikan tujuan serta manfaat pembelajaran pada hari itu.

Tahap proses pembelajaran ini, guru membagikan hasil kerja siswa kemudian ditukarkan dengan temannya. Guru meminta salah satu siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan siswa yang lain. Guru meminta siswa yang tidak tampil agar mengoreksi hasil kerja milik temannya dengan melihat contoh pengoreksian yang baru saja dicontohkan oleh guru. Guru memberikan penjelasan, penegasan, dan menunjukkan struktur teks pengumuman yang tepat.

Tahap penutup ini, guru bersama-sama siswa merefleksikan hasil pembelajaran pada hari itu. Siswa diminta menyimpulkan materi teks pengumuman yang tepat.

b. Observasi

Langkah ketiga dalam tahap penelitian yaitu observasi. Observasi dilakukan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks pengumuman setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual elemen inkuiri serta untuk mengetahui perubahan perilaku siswa dengan pembelajaran tersebut.

Observasi melalui bertujuan mengetahui perilaku siswa pada pembelajaran menulis teks pengumuman berlangsung. Observasi melalui data jurnal bertujuan untuk mengetahui kesulitan siswa dalam menulis teks pengumuman. Observasi melalui data wawancara bertujuan mengetahui minat siswa terhadap pembelajaran menulis teks pengumuman dengan pendekatan kontekstual elemen inkuiri.

c. Refleksi

Langkah terakhir penelitian pada siklus ini yaitu tahap refleksi. Refleksi merupakan tindakan yang dilakukan peneliti untuk mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil atau dampak dari tindakan.

Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti dapat melakukan revisi terhadap rencana selanjutnya atau rencana siklus II.

Siklus II

a. Perencanaan

Pada siklus II ini, perencanaan didasarkan temuan hasil siklus I. Adapun rencana tindakan yang akan dilakukan adalah (1) membuat perbaikan rencana pembelajaran menulis teks pengumuman dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri yang materinya sama dengan siklus I.; (2) menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri atas lembar observasi, lembar wawancara, lembar jurnal, dan dokumentasi; dan (3) menyiapkan perangkat tes menulis teks pengumuman sebagai hasil penilaian siklus II.

b. Tindakan

Tindakan yang dilakukan pada siklus II adalah (1) mengulas kembali materi pengumuman yang telah diajarkan pada siklus I dengan memberikan umpan

batik mengenai hasil yang diperoleh pada siklus I, (2) meaksanakan proses pembelajaran menulis teks pengumuman dengan pendekatan kontekstual elemen inkuiri; (3) memotivasi siswa untuk lebih aktif dan kreatif mengikuti pembelajaran menulis teks pengumuman, dan (4) memberikan penghargaan berupa poin tambahan bagi siswa yang aktif mengikuti pembelajaran.

Proses pembelajaran siklus II, guru mengajak siswa untuk mengevaluasi hasil kerja siswa pada siklus I, sehingga siswa menjadi tahu kesalahan mereka dalam menulis teks pengumuman. Selain itu, ketika, menulis teks pengumuman siswa tidak hanya, memperhatikan bentuk dan aturan yang ada, tetapi juga harus memperhatikan ejaan, pilihan kata, keefektifan kalimat, kepaduan paragraf, dan kerapian tulisan.

Tindakan penelitian yang dilakukan pada tahap tindakan ini terdiri atas tiga bagian yaitu bagian pendahuluan, bagian proses pembelajaran, dan bagian penutup.

1) Pertemuan Pertama

Tahap pendahuluan pada pertemuan pertama ini, peneliti bertanya tentang keadaan siswa pada pertemuan hari itu. Peneliti mengkondisikan siswa agar siap mengikuti pembelajaran. Guru memberikan umpan balik terhadap pembelajaran yang lalu serta menanyakan kesulitan menulis teks pengumuman. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran menulis teks pengumuman dengan bahasa yang efektif dan komunikatif

Pada saat proses pembelajaran ini, peneliti membagi siswa dalam 8 kelompok yang terdiri atas 4-5 orang. Masing-masing kelompok diberi contoh teks pengumuman yang benar dan salah yang diambil dari lingkungan sekolah (pengumuman tidak resmi). Masing-masing kelompok diminta melakukan pengamatan, menyusun pertanyaan, mengumpulkan data, dan membuat simpulan mengenai bagian-bagian pengumuman dan pemilihan kata yang tepat dalam menulis teks pengumuman. Kegiatan ini lebih menekankan cara menyelesaikan masalah pada siklus I yaitu dalam menulis teks pengumuman,

siswa tidak hanya menulis secara tepat pengumuman tersebut, melainkan juga memperhatikan ejaan dan tanda baca, pilihan kata, penyusunan kalimat, kepaduan paragraf, dan kerapian tulisan. Salah satu kelompok mempresentasikan hasil karyanya dan kelompok yang lain menanggapi hasil kerja kelompok yang tampil. Guru membimbing jalannya diskusi dan memberikan penguatan.

Pada akhir pembelajaran ini, guru bersama siswa mengadakan refleksi terhadap pembelajaran yang telah berlangsung. Guru memberikan penghargaan kepada kelompok terbaik. Selanjutnya, siswa diberi tes menulis teks pengumuman dan hasil tes dikumpulkan.

2) Pertemuan Kedua

Tahap pendahuluan pada pertemuan kedua ini, guru menanyakan keadaan siswa. Guru melakukan tanya jawab mengenai pembelajaran teks pengumuman pada pertemuan yang lalu. Kemudian, guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran teks pengumuman pada hari itu.

Pada kegiatan inti, guru membagikan hasil kerja siswa dan meminta salah satu siswa mempresentasikan hasil kerjanya di depan siswa yang lain. Guru meminta siswa yang tidak tampil agar mengoreksi hasil kerja milik temannya dengan melihat contoh pengoreksian yang telah dilakukan oleh guru. Guru memberikan penjelasan, penegasan, dan menunjukkan teks pengumuman dengan struktur yang benar dan salah.

Pada tahap penutup ini, guru bersama-sama siswa merefleksi pembelajaran pada hari itu. Siswa dibantu guru menyimpulkan teks pengumuman.

c. Observasi

Observasi pada siklus II juga masih dengan siklus I yaitu dilakukan melalui data tes dan data nontes. Kemajuan-kemajuan yang dicapai dan kelemahan-kelemahan yang masih muncul pada siklus II juga menjadi sasaran dalam observasi.

d. Refleksi

Pada siklus II ini, refleksi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa siklus I. Tujuan refleksi ini adalah untuk menentukan kemajuan-kemajuan yang telah dicapai selama proses pembelajaran dan untuk mencari kelemahan-kelemahan yang masih muncul dalam pembelajaran di kelas.

Kemajuan yang dicapai pada siklus II adalah peningkatan nilai tes menulis teks pengumuman dan perubahan perilaku siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan pendekatan kontekstual elemen inkuiri. Peneliti menilai bahwa pada siklus II, siswa terlihat lebih siap dan senang dengan pembelajaran menulis teks pengumuman, siswa lebih terampil menulis teks pengumuman, dan keterampilan menulis teks pengumuman siswa semakin meningkat.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang digunakan untuk mengambil data penelitian. Adapun instrumen pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Instrumen Tes

Instrumen tes pada penelitian ini berupa tes tertulis berupa penulisan teks pengumuman yang berkaitan dengan kegiatan sekolah dengan memperhatikan aspek-aspek penilaian. Sebelum melakukan tes, siswa telah memahami secara jelas materi teks pengumuman yang diperoleh dari hasil diskusi kelompok. Diskusi kelompok ini dilakukan dalam rangka memahami teks pengumuman dengan melaksanakan siklus belajar inkuiri yang meliputi observasi, bertanya, hipotesis, pengumpulan data, dan penyimpulan.

Tes menulis teks pengumuman dilakukan sebanyak satu kali tiap siklusnya. Adapun aspek-aspek yang diperhatikan dalam menulis teks pengumuman yaitu aspek ketepatan penulisan bagian pengumuman, isi pengumuman, kelengkapan bagian pengumuman, ejaan dan tanda baca, pilihan kata, penyusunan kalimat, kepaduan paragraf, dan kerapian tulisan.

Pada siklus I, siswa ditugasi untuk menulis teks pengumuman resmi tentang kegiatan di sekolah. Pada siklus II, siswa ditugasi menulis teks

pengumuman tidak resmi tentang kegiatan di luar sekolah. Tes ini dilakukan setelah siswa melaksanakan siklus inkuiri yang telah diberikan oleh guru. Tes digunakan untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis teks pengumuman. Nilai akhir keterampilan menulis teks pengumuman adalah jumlah keseluruhan skor dari masing-masing aspek yang dinilai dalam menulis teks pengumuman. Adapun pedoman penilaiannya sebagai berikut.

Tabel
Skor Penilaian Tes Menulis Teks Pengumuman

No	Aspek Penilaian	Skor Maksimal
1.	Ketepatan Penulisan Bagian Pengumuman	1
2.	Isi Pengumuman	2
3.	Kelengkapan Bagian Pengumuman	1
4.	Ejaan dan Tanda Baca	1
5.	Diksi atau Pilihan Kata	1,5
6.	Penyusunan Kalimat	1,5
7.	Kepaduan Paragraf	1,5
8.	Kerapian Tulisan	0,5
	Jumlah	10

Setelah ditemukan nilai yang didapat oleh masing-masing siswa pada penulisan teks pengumuman berdasarkan pedoman pada tabel 3.1, untuk mengetahui nilai atau hasil belajar siswa dihitung menggunakan rumus yang disadur dari Depdiknas (2004: 17-20), yaitu :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah dihitung hasil belajar individual dari tes siswa, untuk mengetahui ketuntasan secara klasikal yaitu dengan menggunakan rumus yang disadur dari Ali (1993 : 186), yaitu :

$$E = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan : E = Prosentase ketuntasan belajar secara klasikal

N = jumlah siswa yang tuntas belajar

N = jumlah seluruh siswa

Instrumen Non-Tes

Instrumen non-tes merupakan alat pengambilan data yang bukan tes. Adapun instrumen non-tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi atau pendapat siswa melalui tanya jawab antara peneliti dengan siswa terhadap pembelajaran menulis teks pengumuman dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri. Pelaksanaan wawancara ini dilakukan oleh peneliti yang berpedoman pada lembar wawancara yang telah disiapkan untuk siswa.

Hal-hal yang ditanyakan pada saat, wawancara yaitu (1) bagaimana perasaan siswa terhadap pembelajaran menulis teks pengumuman dengan pendekatan kontekstual elemen inkuiri; (2) pendapat siswa mengenai pembelajaran menulis teks pengumuman dengan pendekatan kontekstual elemen inkuiri; (3) kesulitan yang dihadapi ketika menulis teks pengumuman; (4) pendapat siswa dalam mengatasi kesulitan menulis teks pengumuman; (5) pendapat siswa tentang cara mengajar guru dalam pembelajaran menulis teks pengumuman; dan (6) saran siswa tentang pelaksanaan pembelajaran menulis teks pengumuman yang akan datang (siklus berikutnya).

Observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar. Observasi dilakukan dengan cara mengamati, mengidentifikasi, dan mencatat kekurangan dan kelebihan dalam proses pembelajaran. Observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran bertujuan untuk mengetahui aktivitas belajar siswa di dalam kelas dan cara mengajar guru serta metode yang digunakan. Dalam pelaksanaan siklus, observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung dibantu oleh teman sejawat

Instrumen observasi digunakan untuk mengamati perilaku, sikap, dan respon siswa pada saat pembelajaran berlangsung dengan menggunakan pendekatan kontekstual elemen inkuiri. Aspek yang dinilai dalam penelitian ini

adalah perhatian siswa terhadap materi teks pengumuman, perhatian siswa terhadap teks pengumuman (observasi), keterlibatan siswa dalam bertanya dan berkomentar tentang teks pengumuman, keterlibatan siswa dalam menjawab persoalan, keterlibatan siswa dalam mengumpulkan data, keterlibatan siswa dalam menyusun simpulan, kerjasama siswa pada saat diskusi, keterlibatan siswa dalam menulis teks pengumuman, tanggapan siswa terhadap media teks pengumuman, dan tanggapan siswa terhadap penemuan-penemuan yang telah dilakukan bersama-sama.

Kriteria Kesuksesan

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini secara umum adalah adanya peningkatan terhadap ketrampilan menulis teks pengumuman siswa kelas VIIA SMPN 1 Pakusari dengan pendekatan kontekstual, sehingga nilai yang diperoleh mencapai standar yang diinginkan. Kriteria kesuksesan pada penelitian ini adalah dengan mengukur ketuntasan belajar klasikal dan individual. Ketuntasan klasikal jika siswa dengan indikator ketuntasan 85% siswa mendapat nilai ≥ 70 . Ketuntasan individual jika siswa dengan indikator 85% dari jumlah siswa keseluruhan mendapat nilai ≥ 70 . Kriteria kesuksesan pada penelitian ini mengacu pada KKM yang ditentukan oleh sekolah, baik secara klasikal maupun individual.

